

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA PENGALAMAN PRIBADI DENGAN TEKNIK PETA KONSEP SISWA KELAS VIII A MTs AL-MU'MIN SEMBIRKADIPATEN KEBUMEN

Oleh: Ani Elys Qomaria

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Ani_elgo@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) langkah-langkah pembelajaran berbicara pengalaman pribadi dengan peta konsep; (2) pengaruh peta konsep terhadap aktivitas belajar; dan (3) peningkatan keterampilan berbicara pengalaman pribadi siswa kelas VIII A Mts Al-Mu'min Sembirkadipaten Kebumen. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru bahasa Jawa MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten Kebumen. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, angket, observasi, rekaman, dan penilaian berbicara. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran berbicara pengalaman pribadi dengan teknik peta konsep siswa kelas VIII A MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten Kebumen terdiri dari lima pertemuan, yaitu pratindakan satu pertemuan, siklus I dua pertemuan, dan siklus II dua pertemuan. Peningkatan aktivitas belajar, terlihat dari siswa yang lebih konsentrasi, antusias, aktif bertanya, dan aktif memberikan penilaian terhadap teman. Peningkatan pada produk pembelajaran, dapat dilihat dari perolehan rata-rata skor siswa. Pada tahap pratindakan nilai rata-rata siswa 57,3. Pada siklus I hasil mencapai 62,6, dan pada siklus II meningkat menjadi 77,8. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan berbicara pengalaman pribadi siswa kelas VIII A MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten Kebumen mengalami peningkatan, baik secara proses maupun hasil setelah diberi tindakan dengan teknik peta konsep.

Kata kunci: peningkatan, berbicara, peta konsep

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Jawa kelas VIII A MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten keterampilan berbicara siswa masih rendah. Siswa beranggapan bahwa berbicara itu mudah, jadi siswa kurang antusias dalam pembelajaran. Kurangnya teknik pembelajaran juga menyebabkan siswa jenuh, pasif, dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, berdasarkan hasil observasi keterampilan berbicara pengalaman pribadi siswa kelas VIII A MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten Kebumen masih kurang memuaskan karena nilai rata-rata belum mencapai KKM yaitu 75.

Alternatif keberhasilan pembelajaran keterampilan berbicara dapat diatasi dengan pemilihan teknik pembelajaran yang tepat. Dalam penelitian ini yang dirasa tepat untuk mengatasi masalah pada siswa kelas VIII A MTs Al-Mu'min

Sembirkadipaten Kebumen yakni menerapkan teknik peta konsep dalam pembelajaran berbicara pengalaman pribadi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk mendeskripsikan (1) langkah-langkah pembelajaran berbicara pengalaman pribadi dengan teknik peta konsep pada siswa kelas VIII A MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten Kebumen, (2) pengaruh teknik peta konsep terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran keterampilan berbicara pengalaman pribadi pada siswa kelas VIII A MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten Kebumen, (3) peningkatan hasil pembelajaran keterampilan berbicara pengalaman pribadi yang dicapai siswa kelas VIII A MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten Kebumen setelah memperoleh pembelajaran dengan teknik peta konsep.

Penelitian peningkatan keterampilan berbicara pengalaman pribadi telah banyak dilakukan. Namun, penelitian untuk meningkatkan keterampilan berbicara masih banyak yang harus diteliti untuk menyempurnakan penelitian terdahulu. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Nur Sufangati (2011) meneliti dengan judul "Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara Pacelathon Menggunakan Model Pembelajaran Partisipatif siswa kelas VII SMP Negeri 27 Purworejo Tahun Pelajaran 2010/2011". Peningkatan dilihat dari nilai rerata hasil tes awal ke tes terakhir, yaitu aspek intonasi prasiklus rata-rata 2 pada siklus II meningkat menjadi 3,18, aspek pelafalan prasiklus rata-rata 2 pada siklus II meningkat menjadi 4, aspek ekspresi prasiklus rata-rata 1,28 pada siklus II meningkat menjadi 3,46, aspek kelancaran rata-rata prasiklus 2 dan pada siklus II meningkat menjadi 4.
2. Asih Pamuji Rahayu (2012) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Ragam Krama dengan Metode Analisis Kesalahan Berbahasa pada Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Prembun". Adapun hasil penelitian skor rata-rata aspek pilihan kata pada prasiklus 38,25, siklus I 41,92 dan siklus II 60,29. Aspek intonasi pada prasiklus memperoleh rata-rata 50,74, siklus I 62,05 dan siklus II 88,97. Aspek pelafalan pada prasiklus memperoleh rata-rata 48,53, meningkat menjadi 67,65 pada siklus I, dan siklus II meningkat menjadi 86,76. As-

pek *unggah-ungguh* pada prasiklus memperoleh rata-rata 43,39, siklus I menjadi 71,33 dan siklus II meningkat menjadi 75,74. Aspek kelancaran pada prasiklus memperoleh rata-rata 44,12, siklus I menjadi 71,32 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,95.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten yang beralamat di Jalan Wadaslintang Km. 1 Sembirkadipaten, Prembun, Kebumen. Waktu penelitian mulai bulan Maret 2013. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru bahasa Jawa kelas VIII A MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten Kebumen. Objek penelitian berupa proses dan hasil pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, angket, pengamatan, rekaman kegiatan, tes berbicara. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara, angket, lembar pengamatan, dan lembar penilaian berbicara pengalaman pribadi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran berbicara pengalaman pribadi dengan teknik peta konsep siswa kelas VIII A MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten Kebumen terdiri dari lima pertemuan yaitu satu pertemuan pada pratindakan, dua pertemuan pada siklus I, dan dua pertemuan pada siklus II, (2) Penggunaan teknik peta konsep dalam pembelajaran keterampilan berbicara pengalaman pribadi sangat berpengaruh pada aktivitas belajar siswa. Perubahan perilaku siswa yaitu, siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan guru dan memberikan penilaian terhadap teman. Siswa lebih konsentrasi terhadap pembelajaran, siswa lebih antusias dan berminat selama mengikuti pelajaran bercerita. Keberanian siswa lebih meningkat saat berbicara pengalaman pribadi di depan kelas, (3) Keterampilan berbicara pengalaman pribadi siswa kelas VIII A MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten meningkat setelah diberi pembelajaran dengan teknik peta konsep. Peningkatan hasil pembelajaran terlihat dari perubahan skor rata-rata dari tahap pratindakan sampai siklus 2 sebesar 7,15. Pada tahap pratindakan skor rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 20,15 atau

memperoleh nilai rata-rata 57,3, sedangkan pada siklus I hasil yang dicapai sebesar 22,5 atau memperoleh nilai 62,6 dan pada siklus II diperoleh 27,3 atau memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,8. Dari hasil analisis tersebut, dapat dibuktikan bahwa terdapat peningkatan dalam pembelajaran berbicara pengalaman pribadi dengan penggunaan teknik peta konsep siswa kelas VIII A MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten Kebumen.

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Langkah-langkah pembelajaran berbicara pengalaman pribadi dengan teknik peta konsep siswa kelas VIII A MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten Kebumen terdiri dari lima pertemuan, yaitu pratindakan satu pertemuan, siklus I dua pertemuan dan siklus II dua pertemuan. Pelaksanaan siklus I dan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, (2) penggunaan teknik peta konsep juga terbukti dapat merubah perilaku belajar siswa menjadi lebih baik. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan, perhatian, minat dan keberanian siswa, dan (3) peningkatan keterampilan berbicara pengalaman pribadi siswa kelas VIIIA MTs Al-Mu'min Sembirkadipaten Kebumen dengan teknik peta konsep adalah pada pratindakan nilai rata-rata siswa 57,3. Pada siklus I meningkat menjadi 62,6 dan siklus II 77,8.

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan simpulan adalah (1) guru dapat menggunakan teknik peta konsep untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, (2) sebaiknya siswa bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran, sehingga akan lebih mudah memahami materi pelajaran, dan (3) siswa yang memiliki keterampilan berbicara baik, harus dapat mempertahankan dan mengembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi.,dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka
- Deporter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2011. *Quantum Learning*. Bandung: Penerbit KAIFA
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Bahasa Dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Retnoningsih, Ana dan Suharso. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2012. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wiriadmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.